

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Dalam pembelajaran matematika pada sebagian siswa mungkin sedikit menyulitkan anggapan ini tentu saja tidak datang dengan sendirinya dan berasal dari pengalaman belajar yang sudah pernah dijalani siswa ketika mereka belajar matematika di sekolah. Sebagian siswa menganggap matematika sangatlah sulit mungkin karena matematika adalah mata pelajaran berhitung yang mengharuskan siswa untuk berpikir abstrak, teliti, cermat, fokus, dan mampu memahami keadaan lingkungan sekitar.

Pendidikan harus dilakukan secara sadar dan terencana, oleh guru sebagai pendidik agar terwujudnya suasana belajar dan pembelajaran yang baik. Di dalam prosesnya, berisi kegiatan untuk mengembangkan potensi siswa dalam berbagai bidang yang diperlukan, baik oleh siswa, masyarakat, bangsa dan Negara.

Upaya mewujudkan kemampuan siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang berkualitas perlu di tanamkan belajar yang sungguh-sungguh pada saat pembelajaran di kelas. Belajar sungguh-sungguh itu muncul dari diri siswa dan belajar yang baik adalah hasil skenario pendidik dan alat yang digunakan pendidik untuk mendisain pembelajaran sehingga hasil belajar menjadi baik.

Permasalahan pembelajaran matematika yang dirasakan sulit dipahami oleh siswa kelas IV SDN Cicadas 01 Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor dalam proses pembelajaran adalah kemampuan siswa dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang di ketahui dari hasil

Toto Haryanto, 2016

**PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA TENTANG MATERI PENJUMLAHAN DAN
PENGURANGAN BILANGAN BULAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ulangan harian siswa kelas IV. Berdasarkan hasil observasi, dari 38 siswa kelas IV yang mencapai KKM hanya 50,85%, sedangkan KKM yang diharapkan yaitu 65.

Banyak faktor yang bisa menjadi penyebab kurangnya pemahaman siswa pada pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat diantaranya : 1). Cara mengajar guru masih menggunakan metode ceramah, 2). Guru tidak menggunakan alat peraga yang sesuai, 3). Penggunaan media yang dipakai oleh guru kurang tepat, Untuk mengatasi permasalahan di atas pernah dilakukan dengan cara mengganti bilangan negatif menjadi punya hutang, bilangan positif menjadi punya uang, penjumlahan menjadi di bayar dan pengurangan menjadi di kurang. Pada penerapannya operasi hitung menggunakan cara ini ada yang tidak bisa diselesaikan sampai tuntas.

Tercapainya hasil belajar yang baik pada pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat khususnya, tidak bisa di pungkiri pasti setiap siswa melewati masa-masa ini dengan adanya hambatan dan permasalahan. Sering di temukan siswa khususnya dalam penjumlahan bilangan bulat negatif, mereka sering salah menjawab karena tidak paham apakah jawabanya positif atau negatif. Pada usia sekolah dasar siswa masih berfikir kongkrit, sebagaimana teori Piaget mengemukakan penahapan dalam perkembangan intelektual anak yang dibagi ke dalam empat periode. Pada periode ke tiga bahwa usia 6-12 tahun adalah periode operasional konkret Piaget (yudhistira, 2011). Berdasarkan teori tersebut, perlu media sebagai penyalurnya dan pada tahap ini siswa masih dalam proses obyek nyata, seperti mengurutkan benda nyata untuk menghitungnya. Selain siswa, guru juga perlu media agar mempermudah memberikan materi kepada siswa untuk

Toto Haryanto, 2016

***PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA TENTANG MATERI PENJUMLAHAN DAN
PENGURANGAN BILANGAN BULAT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memahami materi pelajaran. Salah satu alternatif untuk mengatasinya yaitu dengan penggunaan media CTL (Contextual Teaching and Learning) yaitu dengan menggunakan lantai kelas sebagai alat dan alat yang berada pada sekitar lingkungan yang ada disekolah, Urutan bilangan yang bisa menggambarkan bilangan bulat yaitu dengan di buat suatu media yang akan mempermudah pemahaman siswa dalam melakukan operasi suatu bilangan setelah mengetahui urutan bilangan. Himpunan bilangan asli, bilangan nol dan bilangan negatif di gabungkan dalam kehidupan sehari – hari siswa maka akan menghasilkan suatu himpunan yang disebut bilangan bulat.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini memfokuskan kajian pada “ Peningkatan hasil Belajar Siswa Tentang Materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui Penerapan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) untuk mengetahui respon dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Cicadas 01 maka perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk mengkaji dan menemukan solusi dan pendekatan dalam pembelajaran yang mudah untuk menanamkan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dalam kegiatan pembelajaran matematika di kelas IV SDN Cicadas 01 sehingga hasil belajar dapat meningkat dan lebih baik lagi.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan paparan dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran melalui penerapan pendekatan CTL materi tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan pendekatan CTL materi tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat ?

Toto Haryanto, 2016

**PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA TENTANG MATERI PENJUMLAHAN DAN
PENGURANGAN BILANGAN BULAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagaimana hasil pembelajaran matematika melalui penerapan pendekatan CTL materi tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan belajar matematika tentang materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui penerapan pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning)
2. Untuk mengetahui pelaksanaan belajar siswa tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning)
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning).

D. Manfaat hasil penelitian

Adapun manfaat dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

1) Bagi Siswa :

- a. Melalui pendekatan kontekstual diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik
- b. Melalui pendekatan kontekstual diharapkan dapat mengembangkan minat, dan bakat siswa dapat belajar lebih menyenangkan.
- c. Memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran matematika.

Toto Haryanto, 2016

**PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA TENTANG MATERI PENJUMLAHAN DAN
PENGURANGAN BILANGAN BULAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Bagi Guru :

- a. Sebagai masukan untuk lebih meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam menerapkan berbagai macam pendekatan, misalnya melalui pendekatan kontekstual
- b. Untuk bahan pertimbangan dalam peningkatan prestasi siswa di masa yang akan datang.

3) Bagi Sekolah :

Sebagai masukan dalam perencanaan, melaksanakan, dan mengembangkan serta mengambil kebijakan terutama mengenai strategi metode dan pendekatan yang tepat, sebagai sarana perkembangan sekolah menuju mutu peningkatan mata pelajaran dan yang paling utama yaitu matematika.

4) Bagi kepala sekolah :

- a. Sebagai bahan masukan atau input untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijaksanaan untuk membina guru dalam menentukan keberhasilan pengelolaan pembelajaran di sekolah.
- b . Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Cicadas 01 Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor

5) Bagi peneliti lain :

Perbaikan ini diharapkan bisa ditindak lanjuti dengan perbaikan pengembangan. Perbaikan ini juga bisa digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi mengenai penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran.

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning)

pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun warga negara, dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya.

2. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. adapun hasil belajar yang diukur pada penelitian ini adalah hasil belajar kognitif.